



**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI METODE GERAKAN PEDULI TB PARU (GPT)  
UNTUK MENINGKATKAN *CASE DETECTION RATE*  
(CDR) TB PARU DI KECAMATAN WELAHAN  
KABUPATEN JEPARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh  
Mohamad Anis Fahmi  
6450406107

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Mohamad Anis Fahmi, 2010, “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat melalui Metode Gerakan Peduli TB Paru (GPT) untuk Meningkatkan *Case Detection Rate (CDR)* TB Paru di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. dr. Hj. Arulita Ika Fibriana, M.Kes., II. Chatila Maharani, S.T., M.Kes.

**Kata Kunci: TB Paru, GPT, CDR**

Setiap tahun terjadi 583.000 kasus baru TB paru dengan perkiraan 130.000 penderita baru infeksius. Di Indonesia, TB paru merupakan penyakit penyebab kematian terbesar ke-2 dengan proporsi kematian 7,5%. Target global CDR TB paru (70%), Kabupaten Jepara menempati posisi ketiga terendah dalam CDR TB paru di Jawa Tengah (25,62%) dengan CDR terendah di Puskesmas Welahan I (10%). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui metode Gerakan Peduli TB paru (GPT) untuk meningkatkan *Case Detection Rate (CDR)* TB paru di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui metode Gerakan Peduli TB paru (GPT) untuk meningkatkan *Case Detection Rate (CDR)* TB paru di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian eksperimen kuasi dengan kategori *pre-test and post-test* menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tercatat dan bertempat tinggal di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, jumlah 400 sampel yang tersebar di 4 desa. Instrumen berupa buku panduan GPT, laporan data kependudukan dan laporan TB. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari puskesmas mengenai laporan TB. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (uji non parametrik *McNemar* dan *Kolmogorov-Smirnov* dengan  $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian terdapat perbedaan yang bermakna antara suspek TB paru ( $p=0,000$ ) dan suspek yang periksa dahak ( $p=0,001$ ) pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada penderita TB paru BTA positif ( $p=1,000$ ) antara kedua kelompok sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui metode Gerakan Peduli TB paru (GPT) efektif untuk meningkatkan *Case Detection Rate (CDR)* TB paru di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Saran untuk pemerintah agar menciptakan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan CDR TB paru agar penderita segera mendapatkan pengobatan dan menghindari penularan kuman *Tuberculosis* yang lebih luas.

## ABSTRACT

Mohamad Anis Fahmi, 2010, “**The Effectiveness of Society Empowerment by Gerakan Peduli TB Paru (GPT) method to Increase Case Detection Rate (CDR) of Pulmonary Tuberculosis in Welahan Jepara**”, Final Project, Public Health Science Department, Sports Science Faculty, Semarang State University, The Advisor: I. dr. Hj. Arulita Ika Fibriana, M. Kes, II. Chatila Maharani, S.T., M. Kes.

**Keywords: Pulmonary Tuberculosis, GPT, CDR**

There are 583.000 new cases pulmonary tuberculosis every year, with an estimated 130 000 new cases of infectious. In Indonesia, tuberculosis is the leading cause of death to the disease-two with the proportion of death of 7.5%. Based on global target of CDR (70%), Jepara is the 3<sup>rd</sup> lowest position of CDR in central java (25,62%) is placed by Jepara with their lowest CDR in local government clinic Welahan 1 (10%). The problem that studied in the research is the effectiveness of society empowerment by *Gerakan Peduli TB Paru (GPT)* method to increase Case Detection Rate (CDR) of pulmonary tuberculosis in Welahan, Jepara. The aim of this research is to know the effectiveness of society empowerment by *Gerakan Peduli TB Paru (GPT)* method to increase Case Detection Rate (CDR) of pulmonary tuberculosis in Welahan, Jepara.

The type of this research is quasi eksperiment with pretest and posttest category using experiment and control groups. Population in this research is the society that is noted and stayed in Welahan, Jepara. Sampling technique is purposif sampling, amount 400 sample wich is placed in 4 village. The instrument in this research is guidance of GPT, the report of recidance data, and tuberculosis report. The primary data is taken from observation and interview. The secondary data is taken from local government clinic about tuberculosis report. The data analyzis is done by univariat and bivariat (*McNemar* and *Kolmogorov-Smirnov* non parametric test with  $\alpha=0.05$ ).

The results showed significant difference between the suspected pulmonary tuberculosis ( $p=0.000$ ) and suspect the check sputum ( $p=0.001$ ) in the experimental group with control group. But there was no significant difference patients with positive fast acid bacili pulmonary tuberculosis ( $p=1.000$ ). The conclusion of this research is the empowerment of Societies by *Gerakan Peduli TB Paru (GPT)* method is effective to increase case detection rate (CDR) of pulmonary tuberculosis in Welahan, Jepara.

The recommendation in this research is hopefully the government can create more effective method to increase case detection rate (CDR) of pulmonary tuberculosis in order to patients is able to get medical treatment directly and to avoid *Mycobacterium tuberculosis* more extensively transmission.